

## **ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KELOMPOK INDUSTRI OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Carolla Chyntia D. Pipy<sup>1</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**M. Taufiq Hidayat<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[taufikhidayat@untag-sby.ac.id](mailto:taufikhidayat@untag-sby.ac.id)

### **ABSTRACT**

Working capital is very important for the company. Companies that do not have adequate working capital would be difficult to carry out its activities. Without sufficient working capital, a company will lose the opportunity to improve the quantity and quality of the product. Working capital has a very vital role for the survival of a company in achieving the aim of gaining profit. This study aims to determine the effect of working capital turnover, turnover of cash, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability, simultaneously or partially. The sample in this study is the automotive industry companies in the Indonesia Stock Exchange. The data used are the financial statements of the period 2010 to 2014. The data analysis technique used is multiple linear regression, F test and t test. The results showed that the turnover of working capital, cash turnover, receivable turnover and inventory turnover simultaneously affect the profitability. Working capital turnover did not affect the profitability. Cash turnover did not affect the profitability. Accounts receivable turnover affect the profitability. Inventory turnover affect the profitability.

**Keywords:** working capital turnover, cash, accounts receivable, inventory, profitability

### **ABSTRAK**

Modal kerja sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal kerja akan sulit untuk menjalankan kegiatannya. Tanpa modal kerja yang cukup, suatu perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Modal kerja memiliki peran yang sangat vital untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Sampel dalam penelitian ini adalah

perusahaan kelompok industri otomotif di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan periode tahun 2010 sampai 2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** perputaran modal kerja, kas, piutang, persediaan, profitabilitas

## PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama mencari keuntungan yang maksimal dan menjaga kelangsungan operasional serta meningkatkan keuntungan pemilik modal atau pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas menurut Hanafi dan Halim (2012:81) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu. Pengukuran tingkat profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets*. *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat aset yang tertentu. Dengan mengetahui *Return On Asset* akan diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Agar perusahaan terhindar dari risiko kekurangan maupun kelebihan modal kerja, pimpinan perusahaan harus mampu menggunakan modal kerja dengan cara mengelolanya sebaik mungkin, sehingga modal kerja yang dimiliki perusahaan dapat efektif sesuai dengan penggunaannya dan pada akhirnya dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Sartono (2010:393) menyatakan bahwa dalam menentukan besarnya kebutuhan modal kerja harus memperhatikan perputaran elemen pembentuk modal kerja seperti perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*) dan perputaran persediaan (*inventories turnover*).

Peneliti menggunakan data dari perusahaan otomotif sebagai objek penelitian karena perusahaan otomotif di Indonesia saat ini sedang berkembang pesat sehingga banyak para investor yang ingin melakukan investasi saham khususnya pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia. Dengan melakukan penelitian mengenai pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan, dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif, maka akan diketahui apakah penggunaan modal kerja sudah tepat digunakan untuk memperoleh keuntungan perusahaan. Penggunaan modal kerja yang kurang tepat justru akan menjadi beban bagi perusahaan, di antaranya akan menambah beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan persediaan di gudang, dan memperbesar kemungkinan kerugian. Efektifitas penggunaan modal kerja, kas, piutang dan persediaan akan dapat menghindarkan perusahaan dari masalah dalam memenuhi kewajibannya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut PSAK No.4 Tahun 2012 adalah suatu laporan keuangan dari suatu group perusahaan yang disajikan sebagai satu kesatuan ekonomi. Fahmi (2013:4) menyatakan bahwa laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil kerja dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauhmana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan sangat berguna dalam melihat kondisi perusahaan baik kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat prediksi untuk kondisi di masa yang akan datang (*forecast analysis*).

### Modal Kerja

Setiap perusahaan baik perusahaan yang bergerak dalam bidang industri maupun jasa, selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Modal kerja harus selalu dalam keadaan berputar selama perusahaan melakukan kegiatan usaha. Kasmir dalam Chotimah dan Susilowibowo (2014:423) mengatakan bahwa modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Dimulai dari pembelian bahan baku atau barang, membayar hutang, membayar upah, dan lain sebagainya.

### Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Tetapi suatu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas dan berarti pula bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas. Kas menurut Martani, dkk (2012:180) merupakan aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

### Piutang

Piutang merupakan penerimaan yang diharapkan akan diterima perusahaan di masa yang akan datang sebagai akibat dari adanya kebijakan perusahaan berupa penjualan kredit. Pengertian piutang menurut Martani, dkk. (2012:193) adalah merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain. Hampir semua entitas memiliki piutang kepada pihak lain baik yang terkait dengan transaksi penjualan /pendapatan maupun merupakan piutang yang berasal

dari transaksi lainnya. Kategori piutang dipengaruhi jenis usaha entitas. Untuk perusahaan dagang dan manufaktur jenis piutang yang muncul adalah piutang dagang dan piutang lainnya. Entitas menyebutkan piutang terkait dengan pendapatan sebagai piutang usaha. Untuk entitas perbankan adalah kredit yang disalurkan kepada pihak lain, dalam laporan posisi keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan perusahaan pembiayaan selain bank (*multifinance*), mengklasifikasikan piutang menurut jenis pembiayaan misalnya piutang pembiayaan konsumen, utang pembiayaan sewa, dan piutang pembiayaan kartu kredit.

### Persediaan

Martani, dkk. (2012:245) mendefinisikan persediaan sebagai aset yang: (1) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (2) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; (3) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Klasifikasi persediaan antara satu entitas dengan entitas lain dapat berbeda-beda. Entitas perdagangan baik perusahaan ritel maupun perusahaan grosir mencatat persediaan sebagai persediaan barang dagang (*merchandise inventory*). Persediaan barang dagang ini merupakan barang yang dibeli oleh perusahaan perdagangan untuk dijual kembali dalam usaha normalnya. Sedangkan bagi entitas manufaktur, klasifikasi persediaan relatif lebih beragam. Misalnya perusahaan manufaktur yang memproduksi suku cadang (*sparepart*) otomotif dengan membeli material produk, melakukan proses produksi, dan menjual suku cadang tersebut kepada dealer (*dealer*) kurung. Bagi perusahaan seperti ini, persediaan mencakup persediaan barang jadi (*finish good inventory*) yang merupakan barang yang telah siap dijual, persediaan barang dalam penyelesaian yang merupakan barang setengah jadi, dan persediaan bahan baku yang merupakan bahan atau pun perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi.

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Fahmi (2013:134) adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Sedangkan rasio profitabilitas menurut Hanafi dan Halim (2012:81) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM), serta dari situs *www.idx.co.id*, *Indonesian Stock Exchange (IDX)* dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan kelompok industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Simultan Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Dari pengujian dengan uji F diketahui bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel yaitu  $56,968 > 2,540$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja ( $X_1$ ), perputaran kas ( $X_2$ ), perputaran piutang ( $X_3$ ), dan perputaran persediaan ( $X_4$ ) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas ( $Y$ ). Hasil penelitian ini berarti mendukung hipotesis yang diajukan bahwa “Perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan kelompok industri otomotif di Bursa Efek Indonesia”.

Pengaruh Parsial Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Secara parsial perputaran modal kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ( $Y$ ) pada perusahaan otomotif, karena nilai  $-t$  tabel  $<$   $t$  hitung  $<$   $t$  tabel yaitu  $-2,304 < -0,219 < 2,304$ . Hal ini berarti bahwa penambahan modal kerja bagi perusahaan otomotif mungkin suatu yang baik, tetapi apabila tidak diikuti dengan peningkatan kapasitas produksi dan peningkatan penjualan akan menjadi beban bagi perusahaan. Di antaranya adalah beban bunga pengembalian modal dalam bentuk modal pinjaman. Dengan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka beban tetap yang ditanggung perusahaan tinggi yang pada akhirnya dapat menyebabkan profitabilitas akan turun.

Secara parsial perputaran kas ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ( $Y$ ) pada perusahaan otomotif, karena nilai  $-t$  tabel  $<$   $t$  hitung  $<$   $t$  tabel yaitu  $-2,304 < -1,562 < 2,304$ . Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2010:14) bahwa semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik profitabilitas perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karjono dan Fakrina (2012) yang menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi (*Return On Asset*) pada KPRI Di Lingkungan BKN.

Secara parsial perputaran piutang ( $X_3$ ) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif, karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $11,759 > 2,304$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Munawir dalam Rolos et.al (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi suatu tingkat perputaran piutang, maka semakin efektif penggunaan dana tersebut sehingga semakin besar pula laba perusahaan atas dana yang ditanam.

Secara parsial perputaran persediaan ( $X_4$ ) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif, karena nilai  $t$  hitung  $\leq$   $-t$  tabel yaitu  $-10,799 < -2,304$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka akan memperkecil resiko terhadap kerugian dan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rolos et.al (2014) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI.

### Pengaruh Dominan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Dari pengujian dengan uji  $t$  juga diketahui bahwa perputaran piutang ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh dominan terhadap profitabilitas ( $Y$ ) karena mempunyai  $t$  hitung yang paling besar yaitu sebesar 11,759.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan uji  $F$  yang menunjukkan nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel yaitu  $56,968 > 2,540$ . Adanya pengaruh simultan ini disebabkan karena penggunaan modal yang efektif dan efisien akan menyebabkan pengelolaan keuangan yang tepat untuk dapat memenuhi permintaan pasar otomotif yang besar, sehingga berpeluang menciptakan laba bagi perusahaan.

2. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan nilai  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  yaitu  $-2,304 < -0,219 < 2,304$ . Hal ini disebabkan karena pada umumnya modal kerja perusahaan otomotif cukup besar, namun kondisi perekonomian yang lesu membuat adanya penambahan modal kerja tidak berpengaruh signifikan dalam peningkatan penjualan untuk pencapaian laba.
3. Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan nilai  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  yaitu  $-2,304 < -1,562 < 2,304$ . Tidak adanya pengaruh kas ini disebabkan karena kas yang terlalu besar akan menyebabkan pengelolaan keuangan tidak efektif karena banyak dana menganggur yang seharusnya bisa digunakan untuk membiayai sektor produktif.
4. Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan nilai  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $11,759 > 2,304$ . Hal ini disebabkan karena piutang berkaitan dengan sistem penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan otomotif. Semakin banyak piutang yang belum dilunasi oleh debitur semakin banyak laba yang tertunda diterima perusahaan, sebaliknya semakin banyak piutang yang dilunasi oleh debitur akan menambah laba yang diterima perusahaan.
5. Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan nilai  $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$  yaitu  $-10,799 < -2,304$ . Adanya pengaruh yang signifikan ini berkaitan dengan kapasitas produksi perusahaan otomotif untuk memenuhi pesanan konsumen. Makin banyak persediaan produksi barang jadi, makin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi pesanan konsumen, sehingga peluang memperoleh laba semakin besar.

#### Saran

1. Perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan untuk meningkatkan hasil operasinya karena dari hasil penelitian terbukti bahwa secara simultan ada pengaruh antara perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia
2. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan tingkat penjualannya, karena semakin tinggi



tingkat penjualan akan meningkatkan keuntungan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan modal kerja dan kas secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran modal kerja dan perputaran kas yang tinggi.

3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan penelitian ini sebaiknya menambah jumlah variabel dan menambah periode pengamatan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, Chusnul dan Joni Susilowibowo. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 2 Nomor 2 April 2014. Hal. 422-433.
- Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham)*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Debbianita. 2012. *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011)*. Skripsi. Bandung : Universitas Kristen Maranatha.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta..
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit UPP-AMP YKPN.
- Karjono, Albertus dan Fakrina, Amelia Falah. 2012. *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Di Lingkungan BKN*. Jurnal ESENSI Volume 15 No.2 / Agustus 2012.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta : Penerbit Rajawali Pers.
- Martani D, S. Veronica, R. Wardhani, A. Farahmita, E. Tanujaya, dan T. Hidayat. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Miswanto. 2012. Kebijakan Dalam Penentuan Dan Pendanaan Modal Kerja Perusahaan. *Jurnal Economia*. Volume 8, Nomor 2, Oktober 2012. Hal. 181-195.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-14. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Rolos O.M, Murni S, dan Saerang I.S. *Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2014. Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 890-901.
- Santoso, Clairene E.E. 2013. Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1581-1590.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Penerbit BPF.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2011. Cetakan ke-13. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Timbul, Yuandi K. 2013. Perputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Jakarta. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 134-140

